



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Senaru, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat selama bulan April-Mei 2007. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan pentingnya kedudukan Dusun Senaru sebagai salah satu pintu masuk ke kawasan taman nasional, dan karena Dusun Senaru adalah salah satu dusun adat yang masih dipertahankan oleh pemerintah daerah, sehingga diduga masih ada praktek-praktek tradisional dalam kehidupan masyarakatnya.

#### 3.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah: kehidupan sosial-budaya dan nilai/kepercayaan masyarakat, aturan dan praktek tradisional yang berlaku, aturan dan praktek formal yang diberlakukan. Dilengkapi dengan data: keadaan umum lokasi (letak, luas, kondisi fisik, dan sosial ekonomi) dan data kependudukan (jumlah, tingkat pendidikan, mata pencaharian, potensi lahan, sejarah kawasan), dan hasil penelitian lain yang pernah dilakukan.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada. Hanya dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Bungin, 2003).

#### 3.3 Bahan dan Alat

Objek dalam penelitian ini adalah informan dan aktivitas masyarakat. Alat yang digunakan adalah alat tulis, kamera, alat perekam suara.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan. Dengan wawancara tak berstruktur yang bisa secara leluasa melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang selengkap mungkin dan semendalam mungkin (Bungin, 2003).

Observasi langsung. Dilakukan untuk mengecek atau mendapatkan gambaran langsung atas isu-isu yang muncul dari sumber sekunder ataupun wawancara (Mitchell, *et al.*, 2000).

Penelusuran pustaka berupa data profil desa dan laporan/ penelitian lain yang pernah dilakukan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan beberapa orang informan kunci (key informan) yang dianggap banyak mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Tahapan dalam pengumpulan informasi adalah:

1. pemilihan sampel awal, apakah itu informan (untuk diwawancarai) atau suatu situasi sosial (untuk di observasi) yang terkait dengan fokus penelitian
2. pemilihan sampel lanjutan guna memperluas deskripsi informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada,
3. menghentikan pemilihan sampel lanjutan bilamana dianggap sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi (sudah terjadi replikasi perolehan informasi).

Dalam menempuh tiga tahapan tersebut, prosedur pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif yang lazim digunakan adalah melalui teknik *snowball sampling*. Selanjutnya, bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai (Bungin, 2003).

Observasi langsung merupakan metode kunci dalam penelitian ini, yakni untuk melihat secara langsung keadaan lingkungan daerah penelitian, serta

mengamati tempat-tempat yang diceritakan oleh informan yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4.2 Teknik pengambilan sampling

Pemilihan lokasi dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Nasution (2003) sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Penelitian tidak mengutamakan patokan keterwakilan populasi, melainkan keterwakilan aspek permasalahan. Sebagai implikasinya sample harus dipilih secara sengaja (purposif) dan lazimnya dalam jumlah kecil. Seseorang dipilih sebagai sample hanya jika ia memberikan sumbangan pemahaman atas aspek masalah yang sedang diteliti. (Sitorus, 1998).

## 3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber (informan, hasil observasi lapangan, profil lokasi, penelitian sebelumnya) dengan berbagai jenisnya kemudian di triangulasi untuk mengetahui kecocokan antara sumber yang satu dengan yang lainnya. Setelah semua data sama dan tidak ada tambahan informasi baru, maka bisa disimpulkan data yang diperoleh sudah mencukupi.

Kemudian untuk tahapan analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data, yaitu mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan tema-tema tertentu dan membuang data hasil yang tidak berkaitan dengan penelitian
2. Penyajian data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, dengan dilengkapi oleh gambar.
3. Pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau atau berlangsung serempak (Bungin, 2003).